

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.¹ Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa pernyataan yang berasal dari beberapa sumber. Pernyataan tersebut berbentuk lisan, tulisan, dan dokumentasi pendukung mengenai strategi digitalisasi *fundraising* dalam meningkatkan dana zakat, infaq dan sedekah di BAZNAS Kabupaten Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Proses pengambilan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan datang langsung ke lapangan yang berupa wawancara mendalam dan dokumentasi secara langsung terkait strategi digital *fundraising* di BAZNAS Kabupaten Jombang. Selain itu, peneliti juga melaksanakan kegiatan administratif, seperti pengurusan izin penelitian, penjadwalan

¹ Dedgo Suprayitno Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori Komprehensif Dan Referensi Wajib Bagi Peneliti)* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

wawancara, dan pencatatan data lapangan secara sistematis.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan disalah satu lembaga zakat di Kabupaten Jombang yaitu BAZNAS Kabupaten Jombang Jl. Arief Rahman Hakim, Kantor Sekretariat Masjid Agung lantai 2, Jombatan, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini menjadi acuan utama. Jenis data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara, kuesioner, eksperimen dan lain-lain. Umumnya, data primer memiliki karakteristik yang lebih spesifik karena dirancang berdasarkan kebutuhan peneliti.² Data primer diperoleh secara langsung dari sumber dengan melalui berbagai tahapan seperti wawancara, observasi, atau laporan dokumen informal lalu peneliti akan mengolah data tersebut. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu Bapak H. Akmad Zainudin, S. Pd.,M.MA selaku wakil ketua satu bidang pengumpulan, Bapak Moh. Luqman Hakim Husain, S. T selaku kabid bidang pengumpulan, Bapak Mohammad Ali Murtadho, S. Kom selaku sie digital *fundraising*, Danis Afidah

² Muh Yani Balaka, "Metode Penelitian Kuantitatif," *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif* 1 (2022): 130.

selaku kabid bidang pelaporan dan perencanaan keuangan dan 10 muzaki di BAZNAS Kabupaten Jombang.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan membandingkan temuan yang diperoleh dari sumber primer.³ Data ini mencakup laporan tahunan BAZNAS Kabupaten Jombang serta berbagai buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan strategi digital *fundraising* zakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan tiga teknik yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan dapat diartikan suatu metode yang dilakukan dalam pengumpulan data, dimana data diperoleh langsung dengan penglihatan untuk tujuan penelitian dengan tidak membutuhkan alat standar. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman secara langsung mengenai strategi digital fundraising serta perannya dalam meningkatkan penerimaan dana ZIS.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan

³ Ismail Suardi Wekke Dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri, 2019). 54

melalui percakapan maupun tanya jawab secara langsung atau tidak langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh narasumber.⁴ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman pertanyaan terbuka, sehingga informan memiliki keleluasaan untuk menyampaikan pandangan, pengalaman, dan informasi yang relevan secara lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang dipilih dan digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data yang meliputi laporan tahunan dan publikasi resmi baznas.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti merupakan instrumen utama atau instrumen sentral yang memegang peran krusial dalam seluruh tahapan penelitian kualitatif.⁵ Peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul, penganalisis, dan penafsir data, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengandalkan instrumen standar atau baku.⁶ Instrumen-instrumen tersebut meliputi:

⁴ Leon Andretti Abdillah Dkk, *Metodologi Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive* (Jakarta: Penerbit Insania, 2021). 26

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Salemba Empat, 2019). 224

⁶ Ibid.

1. Pedoman Wawancara: Berisi daftar pertanyaan terbuka (semi-terstruktur) yang telah disusun berdasarkan fokus penelitian (implementasi program dan pengalaman muzaki) untuk memastikan wawancara berjalan terarah namun tetap fleksibel.
2. Catatan Lapangan: Digunakan untuk merekam hasil observasi dan wawancara, mencakup deskripsi tentang setting, aktor, aktivitas, dialog, serta refleksi dan interpretasi awal peneliti terhadap peristiwa yang diamati.
3. Alat Perekam: Digunakan aplikasi *recorder* pada *smart phone* untuk merekam secara lengkap sesi wawancara, memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat, dan mempermudah proses transkripsi data.
4. Kamera dan Alat Dokumentasi: Digunakan aplikasi kamera *smart phone* untuk mendokumentasikan aktivitas program, sarana prasarana, serta dokumen-dokumen resmi BAZNAS Kabupaten Jombang yang relevan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik keabsahan data, diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Penerapan teknik ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data secara langsung guna memperdalam pemahaman tentang fenomena yang diteliti, mengumpulkan informasi tambahan, mengkonfirmasi temuan awal, dan

mengeksplorasi aspek yang belum tercakup selama pengumpulan data awal.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁷ Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, dengan cara memperoleh data dari sumber data yang berbeda (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk memastikan konsistensi sebuah temuan.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Temuan yang ditemukan peneliti kemudian dikomparasikan dengan bahan referensi seperti teori dan temuan pada penelitian terdahulu guna memperkuat data temuan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelaah data secara mendalam untuk memperoleh makna, penjelasan, dan suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian.⁸ Analisis data mencakup tiga tahapan sebagai berikut:

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018). 218

⁸ Qomaruddin, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Jurnal of Manajement Accounting and Administration* 1 (2024): 80.

1. Reduksi data

Penelitian ini, peneliti akan mengidentifikasi, memilih, dan merangkum informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang tidak relevan disaring agar tidak mengganggu proses pemaknaan. Peneliti juga mengelompokkan data primer atau sekunder guna memudahkan untuk proses pengelolaan dan penyajian datanya.

2. Penyajian data

Penyajian data bertujuan untuk menyusun data yang telah diringkas menjadi bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk paragraf narasi.

3. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu dengan dirumuskan sesuai dengan tahap pengumpulan data, tergantung pada hasil catatan saat lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian data ulang.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Setiap melakukan sebuah penelitian pastinya akan melalui berbagai tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahapan yang dilakukan dalam tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus

perijinan, dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap di lapangan

Tahapan ini peneliti harus memahami latar penelitian dan persiapan dari memasuki lapangan, berperan serta mengumpulkan data atau kegiatan informasional yang berkaitan dengan pengambilan dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahapan ini meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberikan makna.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini penulis melakukan tindakan hasil pencarian kepada pembimbing, penyempurnaan hasil konsultasi dan penyelenggaraan pemeriksaan secara keseluruhan.